



**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PT. GUDANG GARAM TBK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi**

Oleh:

**MURNI SYAH ELISABET BR BARUS
1715100135**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : MURNI SYAH ELISABET BR BARUS
NPM : 1715100135
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PT. GUDANG GARABM TBK

MEDAN, September 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Rahima Br Purba, SE., MSi., Ak., CA)



(Dr. Onny Medaline, SH., MKn)

PEMBIMBING I

(Drs. H. Abdul Hasyim BB, Ak., MM)

PEMBIMBING II

(Rusyda Nazhirah Yunus, SS., MSi)





**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

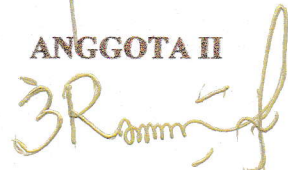
**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI**


PERSETUJUAN UJIAN

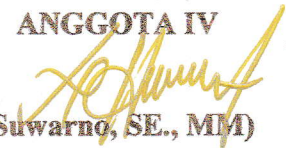
NAMA : MURNI SYAH ELISABET BR BARUS
NPM : 1715100135
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PT, GUDANG
GARAM TBK

KETUA

(Dr. Rahima Br Purba, SE., MSi., Ak., CA)

ANGGOTA I
MEDAN, September 2021

(Drs. H. Abdul Hasyim BB, Ak., MM)

ANGGOTA II

(Rusyda Nazhirah Yunus, SS., MSi)

ANGGOTA III

(Dra. Mariyam, Ak, MSi., CA)

ANGGOTA IV

(Suwarno, SE., MM)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Lengkap	: murni syah elisabet br baru
Tgl. Lahir	: berastagi / 28 Mei 1997
Pokok Mahasiswa	: 1715100135
m Studi	: Akuntansi
trasi	: Akuntansi Sektor Bisnis
Kredit yang telah dicapai	: 137 SKS, IPK 3.59
Hp	: 082362297380
ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

Judul
Analisis Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap kinerja keuangan pada PT.Gudang Garam, TBK.

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu



Rektor I,

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 08 Maret 2021

Pemohon,

(Murni Syah Elisabet Br Baru)

Tanggal : 21 - April - 2021	
Disahkan oleh : (Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.)	

Tanggal : 26 - Maret - 2021	
Disetujui oleh : Dosen Pembimbing I : (Drs Abdul Hasyim Batubara, Ak., MM)	

Tanggal : 21 - April - 2021	
Disetujui oleh : Dosen Pembimbing II : (Dr Rahima Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)	

Tanggal : 16 April 2021	
Disetujui oleh : Dosen Pembimbing II : (Rusyda Nazhirah Yunus, SS., M.Si.)	

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061)-30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

http://www.pancabudi.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Rusyda Nazhirah Yunus, SS., M.Si
Nama Mahasiswa : Murni Syah Elisabet Br Barus
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 2017/1715100135
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM TBK.

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
11/07/2021	1. Perbaikan judul Bahasa asing dimiringkan 2. Perbaikan jangan ada koma dalam judul 3. perbaikan kata gambar di letak dibawah gambar jangan di atas gambar. 4. perbaikan nama jurnal yang miring bukan judul jurnal.		
13/07/2021	ACC Sidang		

Medan, Juli 2021

Diketahui / Disetujui Oleh :

Ka. Prodi

UNPAB
INDONESIA
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Dr Rahima Purba, SE., M.Si., Ak., CA.

Dosen Pembimbing II

Rusyda Nazhirah Yunus, SS., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org

http://www.pancabudi.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Drs. Abdul Hasyim BB, Ak.,MM
Nama Mahasiswa : Murni Syah Elisabet Br Barus
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
No. Stambuk / NPM : 2017/1715100135
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM TBK.

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
4-21 7	Pembahasan: USG Ber-tahu		
17-2 7	Pembahasan		
8-21 7	Ases PBe		

Medan, Juli 2021

Diketahui / Disetujui Oleh :

Ka. Prodi

Dr Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak.,CA.

Dosen Pembimbing I

Drs. Abdul Hasyim BB, Ak.,MM



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 102/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: murni syah elisabet br barus
: 1715100135
Semester : Akhir
: SOSIAL SAINS
Prodi : Akuntansi

nya terhitung sejak tanggal 22 Juli 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 22 Juli 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01
: 01
Ektif : 04 Juni 2015

32ml
Ade
13/07-21



[Handwritten signature]

Ade

08/07-2021

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PT. GUDANG GARAM TBK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

MURNI SYAH ELISABET BR BARUS
1715100135

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

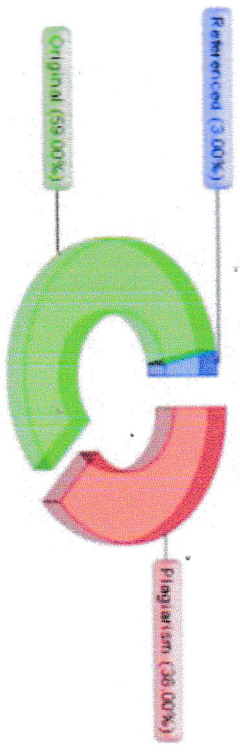
Analyzed document MURNI SYAH ELISABET_1715100135_AKUNTANSI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language:
- Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 67

26% 35565 1

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 16 Juli 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Murni Syah Elisabet Br Barus
Tempat/Tgl. Lahir : berastagi / 28/05/1997
Nama Orang Tua : Johan Pilipus Barus
N.P.M : 1715100135
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 082362297380
Alamat : Jalan Gatot Subroto, km 4,5 gang famili. Medan

Sehubungan dengan itu, saya datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercapai keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintansi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah ditandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



Hormat saya



Murni Syah Elisabet Br Barus
1715100135

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas-Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02

Revisi : 00

Tgl Eff : 23 Jan 2019

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Murni Syah Elisabet Br Barus
P. M : 1715100135
Tempat/Tgl. Lahir : berastagi / 28/05/1997
Alamat : Jalan Gatot Subroto, km 4,5 gang famili. Medan
No. HP : 082362297380
Nama Orang tua : Johan Pilipus Barus/Albina Br Tamba
Kultur : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.
Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 16 Juli 2021
Yang Membuat Pernyataan



Murni Syah Elisabet Br Barus
1715100135

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MURNI SYAH ELISABET BR BARUS
Npm : 1715100135
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS /AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PT. GUDANG
GARAM TBK

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensinya apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



September 2021

Murni Syah Elisabet Br Barus)
NPM: 1715100135

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Penelitian ini dilakukan pada PT. Gudang Garam Tbk dengan melihat laporan keuangan setiap tahunnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,231 dan tingkat signifikansi 0,010. Variabel likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,567 dan tingkat signifikansi 0,021. Variabel *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,881 dan tingkat signifikansi 0,004. Sedangkan secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai F_{hitung} sebesar 4,772 dan tingkat signifikansi 0,005. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 60,4%. Sedangkan sisanya 39,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to empirically prove the effect of profitability, liquidity and leverage on financial performance at PT. Gudang Garam Tbk. This research uses quantitative research. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis testing and the coefficient of determination (Adjusted R Square). This research was conducted at PT. Gudang Garam Tbk by looking at the financial statements every year. The results of this study indicate that the profitability variable partially has a significant effect on financial performance with a tcount value of 2.231 and a significance level of 0.010. Liquidity variable partially has a significant effect on financial performance with a tcount value of 2.567 and a significance level of 0.021. The leverage variable partially has a significant effect on financial performance with a tcount of 2.881 and a significance level of 0.004. Meanwhile, simultaneously, the variables of profitability, liquidity and leverage have a significant effect on financial performance with an Fcount of 4.772 and a significance level of 0.005. This can be seen in the results of the coefficient of determination (Adjusted R Square) which means that the variability of the dependent variable that can be explained by the independent variable is 60.4%. While the remaining 39.6% is explained by other variables that are not included in the regression model.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage and Financial Performance.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “**Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Gara Tbk**”.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., MKn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Rahima Br. Purba, SE., MSi., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Hasyim BB., Ak., MM selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Ibu Rusyda Nazhirah Yunus, SS., MSi selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang sudah banyak memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi.

6. Seluruh dosen dan pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
7. Terkhusus kedua orang tua penulis alm. bapak Johan Pilipus Barus dan Ibu Albina Br Tamba, yang telah memberikan semangat, do'a, dukungan baik materi dan kasih sayang kepada penulis.
8. Abang, Eda, dan kakak penulis yang sudah memberikan semangat, do'a, dukungan baik materi dan kasih sayang kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat penulis terkhusus teman kost Vivi Yusniar dan Nurlismawati, juga Sahabat saya dikampus Intan, Mannawasalwa, Finni, Vina dan Eka yang telah banyak memberikan semangat, saran dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan, Agustus 2021

Murni Syah Elisabet Br Barus
NPM: 1715100135

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.2 Manfaat Penelitian	7
1.5 Keaslian Penelitian	8

BAB II : LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori	10
2.2 Penulisan Sebelumnya.....	31
2.3 Kerangka Konseptual	32
2.4 Hipotesis	34

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.....	35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	37
3.4.1 Variabel Penelitian	37
3.4.2 Definisi Operasional	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Teknik Analisis Data	38

vii

BAB VI : METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian	45
----------------------------	----

4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
4.1.2	Statistik Deskriptif.....	48
4.1.3	Uji Asumsi Klasik	49
4.1.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4.1.5	Uji Hipotesis	55
4.1.6	Uji Koefesien Determinasi	57
4.2	Pembahasan	58
BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan.....	64
5.1	Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIODATA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Ringkasan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk	4
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya.....	31
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian	36
Tabel 3.2	Operasional Variabel.....	37
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.2	<i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	50
Tabel 4.3	Uji <i>Tolerance</i> dan VIF.....	51
Tabel 4.4	Uji <i>Durbin-Watson</i>	53
Tabel 4.5	Uji Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.6	Uji Parsial (Uji-t)	55
Tabel 4.7	Uji Simultan (Uji-F).....	57
Tabel 4.8	Uji Koefisien Determinasi R^2	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Ringkasan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	49
Gambar 4.2 Grafik <i>Nomality P-Plot</i>	50
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatter Plot</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabulasi Data
- Lampiran 4. Statistik Deskriptif
- Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 5. Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang sudah sangat maju sekarang ini manusia dituntut untuk selalu berpikir cepat dan tepat dalam menghadapi segala situasi yang ada. Begitu juga dengan perusahaan. Di dalam suatu perusahaan itu terdapat banyak karyawan, maka perusahaan harus dituntut untuk bisa membuat keputusan dengan tepat agar bisa tetap melangsungkan usahanya ditengah derasnya arus globalisasi yang saat ini terjadi. Untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja pada perusahaan maka tugas dan tanggung jawab penuh diberikan pada pihak manajemen untuk menyusun strategi yang lebih baik dari periode sebelumnya. Selain itu juga perusahaan harus bisa mengelola sumber daya manusia dan sumberdaya modal. Hal ini dilakukan agar tercapainya tujuan suatu perusahaan yang mencapai keuntungan (laba) yang maksimal. Karena pada hakikatnya tujuan suatu perusahaan adalah untuk mencari keuntungan dan bagaimana kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari bagaimana laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan pada suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat memberikan gambaran kinerja perusahaan tersebut. Namun untuk dapat mengerti dan memahami arti laporan keuangan, harus terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang dapat digunakan. Dengan begitu pihak manajemen maupun pemilik usaha dapat mengetahui bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut dari hasil

analisis. Selain itu, dengan hasil analisis juga dapat memberikan gambaran untuk menentukan arah dan tujuan pada perusahaan tersebut dalam arti laporan keuangan adalah acuan pihak manajemen dalam mengambil keputusan (Rudianto 2017:37).

Industri rokok merupakan industri yang memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian Negara Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara pengonsumsi rokok terbesar didunia tanpa memasukkan Amerika Serikat dan China. Indonesia merupakan pasar rokok terbesar ke-2 di dunia setelah Rusia, meskipun cukai secara aktif dinaikkan oleh pemerintah, volume produksi rokok di Indonesia terus meningkat. Permintaan rokok di Indonesia tergolong kedalam permintaan yang cenderung idealistis, yaitu penurunan konsumsi rokok lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan harga jual rokok oleh produsen karena kenaikan cukai (<https://fiskal.kemenkeu.go.id>).

Dalam penelitian ini, penulis lebih memilih perusahaan rokok yaitu PT. Gudang Garam Tbk. Dipilihnya perusahaan tersebut karena kebanyakan masyarakat Indonesia perokok aktif dan banyaknya aktivitas-aktivitas seperti olahraga, musik, dan acara lainnya yang disponsori oleh perusahaan rokok, belum lagi banyaknya pegawai yang bekerja di perusahaan rokok. Hal ini menandakan perusahaan rokok merupakan suatu bentuk yang mempunyai prospek di Indonesia. Mengingat permintaan yang tinggi akan produk rokok di Indonesia, serta beberapa saham perusahaan rokok merupakan saham saham yang tergolong unggulan.

PT. Gudang Garam, Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak disektor indusri rokok dan termasuk salah satu dari 4 (empat)

perusahaan rokok terbesar di Indonesia yang melakukan listing di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini merupakan salah satu industri rokok yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami kerugian tiap tahunnya dan merupakan industri termuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Hingga kini, PT Gudang Garam Tbk sudah terkenal luas baik didalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek yang berkualitas tinggi (www.gudanggaramtbk.com).

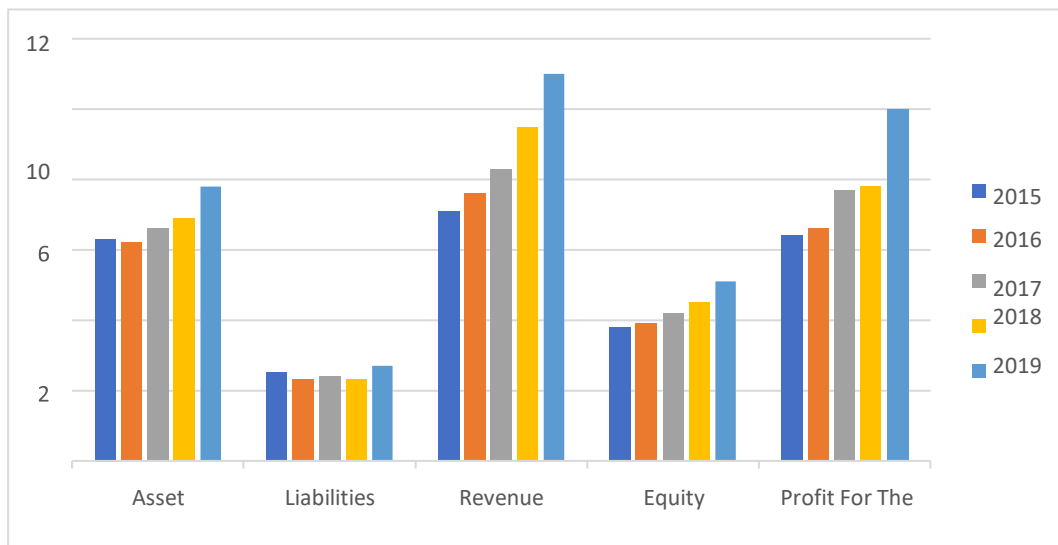
Dengan kemampuan yang telah dimiliki oleh PT Gudang Garam Tbk dalam industri rokok bukan suatu hal yang mustahil untuk menjadi perusahaan terbesar didunia. Sehingga analisis laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyediakan indikator penting yang berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan, dapat juga dipakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan dan sekaligus menggambarkan kinerja pada perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui laporan keuangan perusahaan tersebut, untuk itu diperlukan analisis rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan agar dapat mengetahui apakah perusahaan berkembang, bertahan atau mengalami kegagalan.

Berikut adalah posisi total aset, total liabilitas, total laba bersih, total ekuitas dan tahun berjalan perusahaan selama lima tahun terakhir yang berakhir pada 31 desember 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 yang diambil dari laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dari tahun yang bersangkutan.

Tabel 1.1 Ringkasan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk

Deskripsi	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Total Aset	63.505.413	62.951.634	66.759.930	69.097.219	78.647.274
Total Liabilitas	25.497.504	23.387.406	24.572.266	23.963.934	27.647.274
Total Laba Bersih	70.365.573	76.274.147	83.305.925	95.707.663	110.523.819
Total Ekuitas	38.007.909	39.564.228	42.187.664	45.133.285	50.930.758
Laba Tahun Berjalan	6.452.834	6.672.682	7.755.347	7.793.068	10.880.704

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 1.1 Ringkasan Keuangan PT Gudang Garam Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2015-2019 diketahui *Total Equity* selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Namun berbeda dengan *Total Assets* pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan namun ditahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan. Sedangkan *Total Liabilities* tahun 2015 ketahun 2016 mengalami penurunan dan ditahun 2017 mengalami kenaikan sedangkan ditahun 2018 kembali mengalami penurunan selanjutnya ditahun 2019 mengalami kenaikan Kembali. Pada *Profit* Perusahaan dari tahun 2015 sampai 2019 selalu mengalami kenaikan.

Pencapaian laba maksimum merupakan tujuan pada suatu perusahaan yang berorientasi pada profit. Para investor akan mencari perusahaan yang akan

menghasilkan laba lebih banyak dengan tingkat pengembalian lebih cepat. Keinginan untuk menghasilkan laba lebih maksimal, perusahaan harus mampu melihat pengaruh terhadap kinerja keuangan dari waktu ke waktu dan mempunyai kemampuan untuk membayar sehingga dapat memenuhi kebutuhan finansialnya, karena likuiditas mempunyai hubungan yang sangat cukup erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Likuiditas dapat menunjukkan kemampuan pada suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya saat jatuh tempo. *Leverage* dapat menunjukkan sumber pendanaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Pada prakteknya dana yang dikelola perusahaan harus di kelola dengan baik, proporsi antara sumber dana dari dalam perusahaan dengan sumber dana dari luar perusahaan harus diperhatikan yang nantinya akan dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan yang merupakan tujuan utama dari pencapaian kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan mengenai ringkasan laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk (2015-2019)”**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah uraikan diatas, maka peneliti menyimpulkan yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Terjadinya fluktuasi pada nilai rasio Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* tiap tahunnya yang akan berdampak pada kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk.
- 2 Perlunya melakukan analisis laporan keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio profitabilitas, likuiditas dan *leverage* untuk mengukur kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi agar pembahasannya lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Dengan demikian penulis membatasi masalah hanya pada Profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA), Likuiditas diukur dengan *financing to deposit ratio* (FDR), sedangkan *Leverage* diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR) pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2015-2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk?
2. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja

keuangan PT. Gudang Garam Tbk?

3. Apakah *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk.
2. Untuk membuktikan apakah likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk.
3. Untuk membuktikan apakah *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk.
4. Untuk membuktikan apakah profitabilitas, likuiditas dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan, serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan ilmu akuntansi terutama terkait

analisis profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan kinerja keuangan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan dunia kerja nyata, mengetahui lebih dalam tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadikan solusi bagi perusahaan mengenai masalah-masalah yang terjadi dan menjadi solusi pengambilan keputusan mengenai kebijakan baru yang akan dibuat.

3. Bagi Universitas

Dapat menjadi tambahan referensi sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau referensi penelitian lebih lanjut.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang berdasarkan referensi dari penelitian terdahulu yaitu Putri Hidayantul Fajrin (2016), “Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk” sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk” namun memiliki perbedaan pada:

- 1. Model Penelitian:** Penelitian terdahulu menggunakan model analisis deskriptif sedangkan ini menggunakan model analisis kuantitatif.

- 2 Variabel Penelitian:** Penelitian terdahulu menggunakan 2 (dua) variabel bebas (rasio profitabilitas dan rasio likuiditas) dan 1 (satu) variabel terikat (kinerja keuangan). Penelitian ini menggunakan 3(tiga) variabel bebas (rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio *leverage*) dan 1 (satu) variabel terikat (kinerja keuangan).
- 3 Jumlah observasi/sampel (n):** Penelitian terdahulu menganalisis laporan keuangan tahunan periode 2013 sampai dengan 2015. Sedangkan penelitian ini menganalisis laporan keuangan tahunan periode 2015 sampai dengan 2019.
- 4 Waktu Penelitian:** Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2016 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2021.
- 5 Lokasi Penelitian:** Lokasi penelitian terdahulu di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, sedangkan penelitian ini dilakukan pada PT. Gudang Garam Tbk.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Agency theory yang dikembangkan oleh Jensen, M. C, and W. H. Meckling (1976). Menurut Brigham (2018), teori keagenan merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer.

Pemisahan pemilik dan manajemen di dalam literatur akuntansi disebut dengan *Agency Theory* (teori keagenan). Teori ini merupakan salah satu teori yang muncul dalam perkembangan riset akuntansi yang merupakan modifikasi dari perkembangan model akuntansi keuangan dengan menambahkan aspek perilaku manusia dalam model ekonomi. Teori agensi mendasarkan hubungan kontrak antara pemegang saham/pemilik dan manajemen/manajer. Menurut teori ini hubungan antara pemilik dan manajer pada hakekatnya sukar tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan.

Dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Hubungan antara *principal* dan *agent* dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (*asymmetric information*) karena *agent* berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan

dibandingkan dengan principal. Dengan asumsi bahwa individu-individu bertindak untuk memaksimalkan kepentingan diri sendiri, maka dengan informasi asimetri yang dimilikinya akan mendorong agent untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui *principal*. Dalam kondisi yang asimetri tersebut, agent dapat mempengaruhi angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan cara melakukan manajemen laba.

2.1.2 Signaling Theory (Teori Signal)

Menurut Brigham (2018) *Signaling Theory* adalah suatu tindakan yang diambil manajemen suatu perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang.

Signaling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang berkualitas.

2.1.3 Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan merupakan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan atau laporan perubahan modal.

Menurut Fahmi (2013:2) “Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan mengenai kinerja suatu perusahaan”.

Menurut Raharjo (2014:1), “Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manejer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya, kepada pemangku kepentingan atau pihak-pihak yang punya kepentingan (*stakeholders*) diluar perusahaan, seperti pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya”.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2017:1:9), “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Laporan keuangan yang merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Dengan begitu diharapkan laporan keuangan dapat membantu bagi para (*users*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Menurut Sunyoto (2013 : 119), “Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk membandingkan antara data

keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pemakai”.

Akuntansi dapat menyediakan cara untuk mengumpulkan data ekonomis dan melaporkannya kepada bermacam macam individu dan kepada pihak yang berkepentingan. Pemahaman terhadap laporan keuangan dengan membandingkan laporan keuangan antar perusahaan akan semakin baik, dan apabila laporan keuangan yang disajikan dalam format seragam dan menggunakan deskripsi yang sama untuk pos perkiraan yang sama.

Dari defenisi dari beberapa ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dimana peristiwa yang menyangkut masalah keuangan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang merupakan suatu komoditi yang bermanfaat dan sangat dibutuhkan masyarakat, karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Selain itu juga, data yang terdapat dilaporan keuangan akan memberikan informasi untuk manajemen sebagai bahan Analisa dan bahan interpretasi untuk mengadakan evaluasi terhadap kegiatan perusahaan dan pada umumnya penyusunan pada laporan keuangan yang dilakukan secara periodik yang digunakan adalah tahunan, yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai tanggal 31 Desember. Periode ini disebut sebagai periode tahunan. Selain itu manajemen dapat Menyusun laporan keuangan untuk periode yang lebih pendek, yaitu bulanan dan triwulanan. Bagaimana

efisiensi pelaksanaan kegiatan serta perkembangan kinerja pada perusahaan yang dilaksanakan dapat dilihat melalui laporan keuangan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan Laporan Keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir (2015:10) ada beberapa tujuan dalam pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
8. Memberikan informasi keuangan lainnya.

Dari definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan jika laporan keuangan perusahaan diperoleh maka dapat diketahui bagaimana dengan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Namun, laporan keuangan tersebut tidak cukup hanya dengan dibaca saja melainkan harus dipahami dan dimengerti dengan cara melakukan analisis melalui berbagai beberapa rasio keuangan yang biasa dilakukan dan tujuan laporan keuangan juga memberikan informasi tepat tentang keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan. Laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan yang ditunjukkan kepada pihak

lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.

c. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Jenis jenis laporan keuangan yaitu terdiri dari berbagai macam baik yang dari laporan utama maupun dari laporan pendukung. Karena jenis laporan keuangan tersebut disesuaikan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan pihak yang membutuhkan informasi keuangan disuatu perusahaan tertentu.

Menurut Martani (2014:7), “Laporan keuangan terdiri dari beberapa jenis yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan”.

Berikut adalah uraian jenis-jenis laporan keuangan yang dapat diketahui:

1) Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat atau tanggal tertentu. Secara umum neraca terdiri atas aktiva atau kekayaan (*assets*), kewajiban-kewajiban (*liabilities*) dan modal (*capital*) yang menerangkan posisi keuangan suatu usaha sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi.

Klarifikasi penyajian pos-pos dalam neraca dapat dilakukan dengan melihat beberapa akun laporan keuangan sebagai berikut:

a) Aktiva Lancar

Disajikan sesuai dengan urutan likuiditasnya, artinya pos yang segera dapat dicairkan menjadi uang tunai disajikan diurutan paling atas.

b) Investasi

Investasi perusahaan pada perusahaan anak atau pada perusahaan afiliasi harus disajikan secara terpisah.

c) Aktiva Tetap

Dapat dibedakan menjadi aktiva tetap berwujud dan aktiva tidak berwujud.

Pos-pos aktiva tetap disajikan dalam neraca menurut kekekalannya. Aktiva tetap yang umurnya paling Panjang disajikan paling atas, sedangkan aktiva tetap yang umurnya lebih pendek disajikan dibawahnya.

d) Aktiva lain lain

Klarifikasi aktiva lain-lain digunakan untuk menampung pos aktiva yang tidak lancar tidak dapat dikelompokkan dalam klasifikasi diatas.

e) Kewajiban Lancar

Pada kewajiban lancar disajikan sesuai dengan urutan likuiditasnya. Utang lancar yang segera dibayar disajikan dalam urutan teratas.

f) Kewajiban Jangka Panjang

Penyajian dalam kewajiban jangka Panjang harus mengungkapkan ikatan-ikatan yang ada dalam kontrak utang jangka Panjang yang bersangkutan, seperti tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, aktiva yang dijadikan jaminan dan sebagainya.

g) Ekuitas Pemilik

Ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan, yaitu hak residul atas aktiva pada perusahaan setelah dikurang semua kewajiban.

Ekuitas disajikan dalam neraca berdasarkan kekekalannya. Jenis modal yang sifatnya paling kekal disajikan paling atas, dan yang kurang kekal disajikan pada bagian bawah.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan Laba/Rugi adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penghasilan, biaya dan pendapatan bersih dari suatu perusahaan selama satu periode waktu. Laporan Laba/Rugi juga digunakan pada perusahaan untuk mengukur kinerja pada suatu perusahaan dalam periode tertentu dan meramal kondisi perusahaan yang akan datang.

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang ada didalam laporan laba rugi terdiri dari 2 jenis, yaitu:

- a) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- b) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

Untuk komponen pengeluaran atau biaya biaya juga terdiri dari dua jenis, yaitu sebagai berikut:

- a) Pengeluaran atau biaya yang dibebankan dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- b) Pengeluaran yang dibebankan dari luar usaha pokok perusahaan.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan. Perusahaan harus mampu menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan.

Laporan ini akan mencatat perkembangan dalam modal yang disetor oleh para pemegang saham dalam suatu perusahaan. Dari inilah dapat belajar apakah

uang berkembang atau malah rugi. Arti dan maksud dalam pelaporan ini cukup jelas. Dalam laporan ini biasanya menjumpai posisi saldo ekuitas awal tahun, jumlah laba bersih, jumlah dana yang dicadangkan apakah untuk modal usaha atau lainnya, juga jumlah pada dana yang dibagikan sebagai deviden (artinya mengurangi ekuitas).

4) Laporan Arus Kas

Arus kas merupakan suatu kesatuan yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas kerja operasional keuangan baik untuk perencanaan atau pelaksanaan audit maupun investasi baru sebagai salah satu tonggak berjalannya aktivitas operasional keuangan. Dengan demikian upaya manajemen untuk mencapai tujuan organisasi yang bertumpu pada fungsi anggaran keuangan yaitu dengan menggunakan *cashflow* sebagai aliran arus kas.

Menurut Hery (2015:460), “Laporan arus kas merupakan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode”. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban dan membayar deviden.

Tujuan laporan arus kas adalah menyediakan informasi sumber dan penggunaan kas dan setara dengan kas selama periode akuntansi serta rekonsiliasi kas diawal periode dengan kas akhir periode ditambah saldo setara kas.

2.1.4 Kinerja Keuangan

a. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan pada dasarnya terdapat dua perspektif utama yaitu perspektif keuangan dan non-keuangan, akan tetapi sehubungan dengan topik yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka akan difokuskan pada kinerja perusahaan ditinjau dari perspektif keuangan. Istilah kinerja keuangan ini telah banyak dikenal oleh masyarakat pelaku ekonomi. keuangan merupakan tingkat prestasi (*performance*) yang dicapai oleh perusahaan, sebagaimana yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kinerja memiliki beberapa pengertian:

- 1) sesuatu yang dicapai,
- 2) prestasi yang dihasilkan dan
- 3) kemampuan kerja.

Beberapa ahli berpendapat tentang definisi kinerja keuangan seperti Kasmir (2016:112) berpendapat bahwa, “Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu”.

Hery (2015:81) menyatakan bahwa, “Kinerja keuangan merupakan suatu formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu”. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja di masa yang lalu dengan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan perusahaan yang mewakili realitas perusahaan dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap kinerja di masa yang lalu, dapat dilakukan prediksi terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang, sehingga evaluasi untuk nilai perusahaan dapat dilakukan dan keputusan investasi (termasuk kredit) dapat dilaksanakan saat ini.

b. Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja yaitu tingkat konsistensi dan kebaikan fungsi-fungsi produk. Kinerja juga dapat didefinisikan sebagai suatu istilah umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada periode, seiring dengan referensi standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, suatu standar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semuanya. Evaluasi kinerja dapat dilakukan dan digolongkan kepada dua aspek, yaitu evaluasi kinerja terhadap aspek keuangan dan evaluasi kinerja terhadap aspek non-keuangan.

Kinerja keuangan merupakan suatu hasil atas prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan fungsinya dan pengelolaan dana perusahaan secara efektif dan efisien selama periode tertentu. Pengukuran kinerja sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas yang telah dijalankan sebelumnya. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan berbagai macam ukuran dan biasanya berdasarkan data laporan keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-

rasio keuangan perusahaan. Rasio menggambarkan suatu hubungan yang dapat memberikan penjelasan atau gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan posisi keuangan perusahaan.

c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan sangatlah penting bagi perusahaan. Karena dengan melakukan pengukuran kinerja keuangan manajemen perusahaan dapat melakukan perbaikan disektor keuangan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain nya yang sejenis. Analisis kinerja keuangan adalah sebuah proses kritis dalam pengkajian terhadap data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan dan memberikan solusi pada keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. pengukuran kinerja keuangan memiliki tujuan yaitu:

- 1) Untuk mengetahui tingkat Profitabilitas, yaitu untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat Likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- 3) Untuk mengetahui tingkat *Leverage*, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, apabila perusahaan tersebut di likuidasi baik dari kewajiban jangka pendek maupun jangka Panjang.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan sebuah perusahaan dalam melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

Menurut Jumingan (2011:242), ada beberapa analisis kinerja keuangan antara lain:

- 1) Analisis persentase per komponen (*common size*). Teknik Analisa yang digunakan untuk mengetahui persentase investasi disetiap aktiva terhadap aktiva seluruhnya. Selain itu untuk mengetahui berapa besar proporsi setiap pos aktiva maupun hutang terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- 2) Analisis perubahan laba kotor, Teknik yang digunakan untuk mengetahui posisi laba dan sebab terjadinya perubahan laba. Analisis ini juga untuk mengetahui posisi laba yang di budgetkan dengan laba yang benar-benar dapat dihasilkan.
- 3) Analisis sumber dan penggunaan kas, digunakan untuk melihat kondisi kas dan penyebab terjadinya perubahan kas tersebut disuatu periode tertentu.
- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, digunakan untuk melihat besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan selain itu juga untuk melihat penyebab terjadinya perubahan modal kerja dalam periode tertentu.
- 5) Analisis tren (tendesi posisi), digunakan untuk melihat apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan pada tendesi keadaan keuangan. Hal yang membedakan antara Teknik ini dengan Teknik perbandingan. Analisis perbandingan menggunakan tahun sebelumnya (n-1) sebagai tahun pembanding, sedangkan analisis tren menggunakan tahun dasar (Po) sebagai tahun pembanding.
- 6) Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan Teknik analisis dengan membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun persentase (relatif).
- 7) Analisis *break even*, Teknik yang digunakan untuk melihat tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian, tetapi pada tingkat penjualan perusahaan belum mendapat keuntungan.
- 8) Analisis rasio keuangan, merupakan Teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.

Dalam penelitian ini peneliti memproksikan kinerja keuangan dengan rasio *Earning Per Share* (EPS). Kinerja keuangan yang diukur dengan EPS memungkinkan dapat terlihatnya tingkat laba yang dihasilkan. *Earning per share* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar pada perusahaan. Menurut Fahmi (2013:96), "*Earning per share* adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada para pemegang saham dibagi dengan jumlah lebar saham perusahaan".

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Earning Per Share*

(EPS) adalah sebagai berikut:

EPS	=	$\frac{\text{Laba Bersih – Deviden Pilihan}}{\text{Rata-rata Saham Biasa}}$	X 100%
-----	---	---	--------

Sumber: Fahmi (2013:96)

Secara teori, jika *earning per share* mengalami kenaikan berarti perusahaan sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba, dengan kata lain semakin besar *earning per share* maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setiap lembar saham. *Earning per share* mengalami penurunan merupakan tanda yang tidak baik, karena *earning per share* yang rendah mencerminkan penjualan yang rendah atau biaya yang dikeluarkan perusahaan terlalu tinggi sehingga laba yang diperoleh juga rendah.

2.1.4 Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan agar menghasilkan laba ditahan sebelum periode tertentu. Profitabilitas perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan menggunakan aktivityanya. Rasio ini menggunakan data neraca dan laporan rugi laba.

Menurut Kasmir (2015:114), “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan”.

Menurut Hery (2015:192), “Rasio profitabilitas atau dikenal sebagai rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal”.

Dari beberapa pendapat diatas, Rasio Profitabilitas yaitu gambaran terhadap kondisi keuangan pada perusahaan yang akan memberikan jawaban tentang bagaimana efektivitas suatu perusahaan dikelola. Tujuan perusahaan yang paling penting yaitu untuk mendapatkan laba atau keuntungan dengan maksimal. Untuk mengukur tingkat keuntungan tersebut, maka digunakan rasio keuangan atau dikenal dengan rasio profitabilitas.

b. Perhitungan Profitabilitas

Dalam penelitian ini peneliti memproksikan profitabilitas dengan rasio *Return On Assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efesiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitas perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efesien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Return On Assets (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

ROA	=	Laba Sebelum Pajak	X 100%
		Total Aktiva	

Sumber: Kasmir (2015:123)

ROA adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari asset yang dimiliki (Kasmir, 2015:123).

Menurut pendapat para ahli terdapat beberapa analisis rasio yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti *financial leverage* juga dapat

menimbulkan peluang terjadinya kenaikan dan penurunan kinerja keuangan dalam perusahaan (Subramanyam dan Wild, 2014:58). Selain itu, kinerja keuangan dapat dipengaruhi juga oleh likuiditas dan ukuran perusahaan yang dapat memprediksi kinerja keuangan masa depan mengemukakan bahwa mengukur kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat menghindarkan terjadinya kerugian dalam perusahaan dan dapat meningkatkan produktivitas dalam perusahaan. Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan berdasarkan uraian diatas, maka penulis menggunakan *financial leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

2.1.5 Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo. Kemampuan tersebut dapat diwujudkan bila jumlah harta lancar lebih besar dari pada hutang lancar. Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan pos aktiva lancar dan utang lancar.

Menurut Syamsudin (2014:41), “Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia”.

Menurut Rudianto (2017:192), “Rasio likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan

membayar (likuiditasnya) utangnya dalam jangka pendek”.

Dengan kata lain Rasio Likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik untuk kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Likuiditas juga memiliki fungsi atau kegunaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai atau memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Perhitungan pada rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri.

Menurut Harahap (2012:301), “Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar”. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur jangka pendek. Dari pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo melalui sumber informasi tentang modal kerja. Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu:

- 1) Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid.

- 2) Apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan tidak likuid.

b. Pengukuran Likuiditas

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki likuiditas baik maka kemungkinan kinerja keuangan baik pula. Likuiditas perusahaan perbankan dapat diukur melalui rasio keuangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara seluruh jumlah hutang jangka pendek dengan dana yang diterima perusahaan. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menggambarkan seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan investor dengan mengandalkan modal yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar (Wisnu, 2015:24).

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung FDR adalah sebagai berikut:

FDR	=	$\frac{\text{Total Volume Pembiayaan}}{\text{Penerimaan Dana}}$	X 100%
-----	---	---	--------

Sumber: Wisnu (2015:67)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Sehingga semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* maka laba perusahaan semakin meningkat

dengan asumsi perusahaan tersebut mampu menyalurkan produktivitasnya dengan efektif, dan meningkatnya laba perusahaan, maka kinerja perusahaan juga meningkat tetapi kinerja keuangan pada perusahaan menurun karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai produksi menjadi semakin besar. Dengan demikian besar-kecilnya rasio LDR suatu perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. Pengaturan likuiditas adalah agar setiap perusahaan dapat memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar.

2.1.6 Leverage

a. Pengertian *Leverage*

Leverage merupakan hal penting dalam penentuan struktur modal perusahaan, dan leverage merupakan penggunaan dana yang disertai oleh biaya tetap. Sedangkan menurut Weston (1997:203), "*Leverage* adalah rasio nilai buku seluruh utang terhadap total aset". Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan leverage yang menguntungkan seperti efek yang positif, jika pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar dari pada beban tetap dari penggunaan dana itu. Sedangkan *leverage* merugikan jika perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan dari penggunaan dana tersebut sebanyak beban tetap yang harus dibayar

Rasio *Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan atau dalam melakukan kegiatan investasi guna memberikan gambaran terhadap keadaan perusahaan kepada pemegang saham.

Menurut Fahmi (2013:106), "Rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi

akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut”.

Maka berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *rasio leverage* merupakan suatu rasio keuangan yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (*long term loan*) seperti pada pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pokok akhiratas hutang dan kewajiban tetap lainnya. Hutang jangka Panjang biasa nya dapat didefenisikan sebagai kewajiban membayar yang jatuh temponya lebih dari satu tahun.

b. Pengukuran *Leverage*

Leverage dapat dianalisis melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR), Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset (Kasmir, 2015:156).

Leverage menunjukkan sejauh mana aset perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang. *Financial Leverage* diproksikan dengan *debt to total asset* yang diperoleh melalui total utang dibagi dengan total aktiva. Adanya teknik perusahaan melakukan perataan laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang dapat dilihat melalui kemampuan perusahaan tersebut ketika melunasi kewajiban perusahaan dengan menggunakan aset yang dimiliki. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi diduga melakukan perataan laba karena

perusahaan terancam default sehingga manajemen membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan (Kasmir, 2015:151).

Tingkat *leverage* yang tinggi mengidentifikasikan resiko perusahaan yang tinggi pula sehingga kreditor sering memperhatikan besarnya resiko ini. Namun dengan tingkat laba yang tinggi (stabil) maka resiko perusahaan akan kecil. Hal inilah yang memicu manajemen untuk mengurangi resiko perusahaan dengan berupaya menstabilkan tingkat keuangan perusahaan dengan berbagai cara, agar terhindar dari resiko yang mungkin akan terjadi.

Adapun rumus yang dapat digunakan dalam menghitung *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah sebagai berikut:

DAR	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	X 100%
-----	---	---	--------

Sumber: Kasmir (2015:156)

Utang jangka panjang diikat oleh sebuah perjanjian utang untuk melindungi kepentingan kreditor. Kreditor biasanya membatasi pembayaran dividen, pembelian saham beredar, dan penambahan utang untuk menjamin pembayaran pokok utang dan bunga. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan berusaha untuk mengurangi dengan mengurangi hutang, sehingga untuk membiayai investasinya digunakan *agency cost of debt* pendanaan dari aliran kas internal sehingga, perusahaan dapat memenuhi kewajiban yang harus dilunasi pada saat jatuh tempo. Adapun cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan selain dari *leverage* yaitu melalui analisis likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan aset perusahaan. Maka pihak internal dan

eksternal perusahaan dapat melihat pergerakan kinerja keuangan dalam jangka pendek.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Model Analisis	Hasil
1	Putri Hidayatul fajrin, (2016) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.	Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	Analisis Menggunakan Rasio Keuangan.	Dari hasil analisis menggunakan rasio Profitabilitas rata-rata <i>net profit margin</i> dan <i>return on asset</i> dikatakan efisien sedangkan <i>return on equity</i> dikatakan tidak efisien. Dengan demikian <i>gross profit margin</i> dikatakan efisien dan untuk rasio likuiditas nya <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> dikatakan likuid karena besar rata-rata diatas data <i>time series</i> .
2	Achmad Agus Yasin Fadli (2017) Universitas Pamulang Banten	Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Aspek Likuiditas dan Rentabilitas Ekonomi	Analisis Deskriptif	Perkembangan kinerja keuangan PT. Astra Argo Lestari Tbk ditinjau dari rasio mengalami penurunan atau dalam kategori kurang baik sedangkan ditinjau dari rasio rentabilitas ekonomi masih dalam kategori cukup baik.
3	Nur Hidayanti (2016) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta	Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Laporan Keuangan PT. Gudang Garam, Tbk	Model Analisis Deskriptif	Dari hasil-hasil analisis menggunakan rasio likuiditas menunjukkan kinerja laporan keuangan perusahaan 2011 sampai 2015 yang berfluktuatif atau tidak stabil. Dari rasio solvabilitas juga selama lima tahun dalam keadaan tidak menentu atau fluktuatif. sama halnya juga rasio profitabilitas selama lima tahun dari 2011 sampai 2015 dalam keadaan yang tidak menentu atau fluktuatif.
4	Arnold Ega Pradipta (2018) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.	Analisis Kinerja Perusahaan (studi kasus pada PT. Gudang Garam Tbk)	Analisis dengan model deskriptif	Dari hasil analisis rasio keuangan dalam perkembangannya selama enam tahun cukup stabil dan sangat sehat karena pertumbuhan aset yang lebih besar dari pada pertumbuhan hutangnya. Dari rasio Likuiditas, <i>current asset ratio</i> dinilai sangat sehat dan hasil penghitungan <i>quick ratio</i> menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi hutang lancar dengan aktiva lancar setelah dikurangi dengan persediaan dalam kondisi baik. Rasio solvabilitas cenderung meningkat dari tahun ke tahun

				disebabkan kenaikan aktiva dan modal sendiri yang signifikan dan pada rasio rentabilitas <i>return on aseta</i> mengalami penurunan pada tahun 2013 dan terus meningkat.
5	Sayekti Suindah dwiningwarni (2019) Universitas Panca Marga Probolinggo	Penggunaan Analisis Rasio dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk	Analisis dengan menggunakan rasio keuangan.	Dari hasil Rasio <i>Leverage</i> makadapat perusahaan menunjukkan kemampuannya dalam membayar hutang hutangnyabaik jangka pendek maupun jangkaPanjang. DariRasio Profitabilitas perhitungan <i>Return on investment. NetProfit margin</i> dan <i>Return onequity</i> memberikan hasil yang cukup baik.

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang di dalam tinjauan Pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan penulis hanya akan meneliti Analisis dari profitabilitas (*Return On Asset*), likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) dan *Leverage (Debt to Asset Ratio)* Terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1. Hubungan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam mengelola usahanya apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal sehingga dapat membagikan deviden kepada para investornya. Dengan mendapat laba yang tinggi tersebut maka kinerja keuangan juga meningkat karena semakin tinggi pula kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

2. Hubungan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

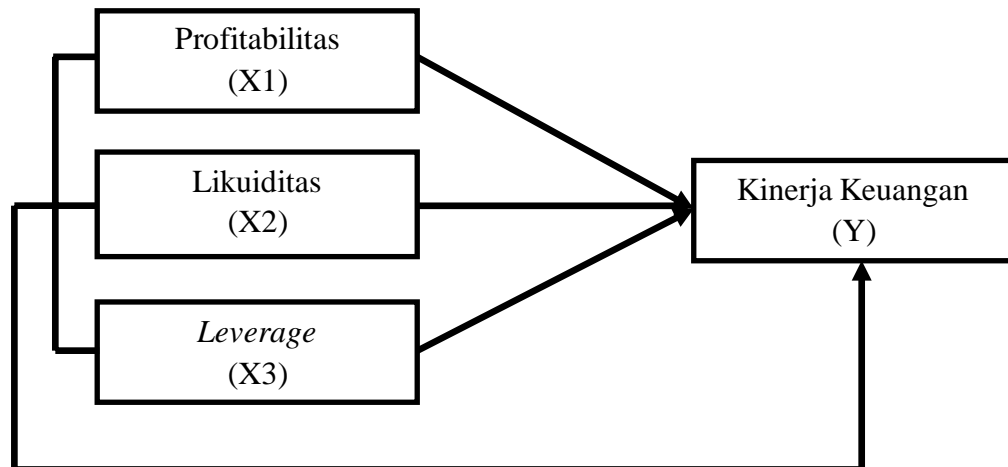
Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai aktiva yang cukup untuk digunakan membayar hutang-hutang, maka perusahaan kemungkinan akan menghasilkan laba. Semakin baik nilai rasio likuiditasnya, maka kinerja keuangan semakin meningkat terutama kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.

3. Hubungan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Rasio *Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (*long term loan*) seperti pada pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban tetap lainnya. Semakin baik nilai rasio *leverage* berarti mengindikasikan total hutang yang tinggi dimana banyaknya dana kreditor yang masuk sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan laba, maka kinerja keuangan pada perusahaan juga semakin baik pula.

Berikut adalah gambaran kerangka konseptual terkait hubungan profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap kinerja keuangan, pada gambar 2.1, yaitu:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah Peneliti (2021)

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan kerangka pemikiran. Maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk.
- H2: Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk.
- H3: *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk.
- H4: Profitabilitas, likuiditas dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Kasmir (2015:56) menyatakan bahwa, “Penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”. Penelitian kuantitatif ini menggunakan model regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk, dan melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak baik itu secara simultan maupun secara parsial.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter adalah data yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Penelitian ini dilakukan pada PT. Gudang Garam Tbk dengan melihat laporan keuangan periode 2015 sampai dengan 2019. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan PT. Gudang Garam Tbk (www.gudanggaramtbk.com).

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari November 2020 sampai dengan selesai.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
		2020	2020	2021	2021	2021	2021	2021	2021	2021	2021
1	Pengajuan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Perbaikan/Acc Proposal										
5	Pengolahan Data										
6	Penyusunan Skripsi										
7	Bimbingan Skripsi										
8	Sidang Meja Hijau										

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu, data yang dihitung berupa angka-angka yang diperoleh dari PT. Gudang Garam Tbk yang dapat dihitung, seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan kinerja keuangan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu, data yang diperoleh dari dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang ada di laporan keuangan tahunan atau *annual report* PT. Gudang Garam Tbk yang dipublikasikan dalam situs *www.idx.co.id*, dan hasil penelitian kepustakaan yang terkait.

3.4 Definisi Operasional Dan Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel adalah suatu pemecahan variabel yang terkandung menjadi bagian yang terkecil sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: kinerja keuangan (Y), profitabilitas (X1), likuiditas (X2) dan *leverage* (X3).

3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi dan menentukan keberhasilan sebuah objek dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (Y).

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat, baik itu secara positif atau negatif, serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah dewan profitabilitas (X1), likuiditas (X2) dan *leverage* (X3). Berikut adalah penjelasan definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Devinisi Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	ROA menunjukan kemampuan perusahaan menghasilkan <i>after tax operating profit</i> dari total aset yang dimiliki perusahaan. (Kasmir, 2016)	$\frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$ (Kasmir, 2012)	Rasio
Likuiditas (X2)	rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. (Wisnu, 2015)	$\frac{\text{Total Volume Pembiayaan}}{\text{Penerimaan Dana}}$ (Wisnu, 2015)	Rasio

<i>Leverage</i> (X2)	Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. (Kasmir, 2012)	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ (Kasmir, 2012)	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Laba bersih yang siap dibagikan kepada para pemegang saham dibagi dengan jumlah lebar saham perusahaan. (Fahmi, 2013)	$\frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Pilihan}}{\text{Rata-rata Saham Biasa}}$ (Fahmi, 2013)	Rasio

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu melihat dokumen-dokumen yang sudah terjadi (laporan keuangan dan laporan audit) pada PT. Gudang Garam Tbk untuk periode 2015 sampai dengan 2019 yang diperoleh dari situs *www.idx.co.id* dan *www.gudanggaramtbk.com*. Penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan cara mengumpulkan jurnal, buku-buku, skripsi terdahulu, serta bahan lain yang berhubungan dengan judul yang sedang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Ghozali (2016:71) menjelaskan bahwa, “Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan model regresi linear berganda yang bertujuan untuk menjelaskan kekuatan dan memberikan pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap suatu variabel dependen (Y)”. Untuk mendapatkan perhitungan yang tepat, peneliti menggunakan program komputer yang khusus untuk membantu

pengelolaan statistik, yaitu program *SPSS (Statistical Packages for Social Sciences)*.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2016:82) menyatakan bahwa, analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan ketaatan aturan akuntansi terhadap kualitas kecenderungan kecurangan akuntansi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2016:86) menyatakan bahwa, salah satu syarat yang mendasari penggunaan model regresi adalah dipenuhinya semua asumsi klasik, agar pengujian lebih efisien. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

- 1) Memiliki Distribusi Normal.
- 2) Tidak terjadi Multikolinieritas antar variabel independen.
- 3) Tidak terjadi Heteroskedastisitas atau varian variabel pengganggu yang konstan (Homoskedastisitas).
- 4) Tidak terjadi autokorelasi antar residual setiap variabel independen.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas penelitian ini, digunakan metode Grafik *Normality P-Plot*, *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dan Histogram.

Dalam uji Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Menurut Ghozali, (2016:90), Jika data tidak normal, ada beberapa cara mengubah model regresi menjadi normal adalah:

- a) Lakukan transformasi data, misalnya mengubah data menjadi bentuk logaritma (Log) atau natural (ln).
- b) Menambah jumlah data.
- c) Menghilangkan data yang dianggap sebagai penyebab tidak normalnya data.
- d) Menerima data apa adanya.

Pemilihan metode ini didasarkan bahwa *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* merupakan metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas data. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data terdistribusi normal

H_a : Data terdistribusi tidak normal

Jika $\sigma > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Jika $\sigma < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Ghozali (2016) mengemukakan bahwa, pengujian dengan model histogram memiliki ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Sugiyono (2016:77) menjeaskan bahwa, tujuan uji multikolinieritas adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen”. Jika dalam model regresi terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas dalam penelitian ini adalah *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *tolerance value* ≤ 0.1 dan $VIF \geq 10$.

- a) H_0 : *Tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, tidak terdapat multikolinieritas.
- b) H_1 : *Tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, terdapat multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:94) menggambarkan bahwa, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Jika dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya memiliki variabel tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik *Scatter Plot* antara nilai prediksi variabel terkait yaitu ZPRED dengan nilai residualnya SRESID lewat program SPSS dengan pengambilan keputusan.

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi homoskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Ghozali (2016:98) mengemukakan bahwa, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu uji formal yang paling populer untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson*. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya gejala autokorelasi adalah:

- a) Bila nilai DW terletak antara batas atau *upper bond* (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- b) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bond* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c) Bila nilai DW lebih besar dari pada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- d) Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4-du)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Ghozali (2016:101) menjelaskan, analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Keuangan

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

X3 = *Leverage*

a = Konstanta, besar nilai Y jika X=0

b_1 - b_2 = Koefisien arah regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X.

e = *Standard Error*

3.6.4 Uji Hipotesis

Ghozali (2016:106) menggambarkan bahwa, “Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial, yang menggunakan uji t dan uji F”. Pada penelitian ini hanya menggunakan uji parsial (uji-t) saja karena dalam penelitian ini hanya ingin menganalisis manajemen *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

a. Uji t (Uji Parsial)

Ghozali (2016:109) berpendapat, “Untuk menentukan tingkat signifikan secara parsial antara masing-masing variabel bebas dengan variabel tak bebas, maka hipotesis harus diuji dengan uji – t pada taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ secara dua arah (*two tail*)”. Uji statistik t yang digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Setelah dilakukan uji hipotesis (uji t) maka kriteria yang ditetapkan yaitu dengan membandingkan t tabel dengan t hitung yang diperoleh berdasarkan tingkat signifikan (α) tertentu dengan derajat kebebasan (df) = $n-k$.

Kriteria untuk mengambil keputusan adalah sebagai berikut:

Jika angka signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika angka signifikan $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak.

Apabila H_0 diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5 Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Santoso (2012:89) menyatakan bahwa, “Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel independen”. Dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dapat diketahui derajat ketepatan dari analisis linear berganda menunjukkan seberapa jauh variabel bebas mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum PT. Gudang Garam Tbk



PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) adalah sebuah merek atau perusahaan produsen rokok populer asal Indonesia. Perusahaan rokok ini merupakan peringkat kelima tertua dan terbesar di Indonesia (setelah Djarum) dalam produksi rokok kretek. PT Gudang Garam Tbk. mempunyai visi menjadi perusahaan besar yang terpandang, menguntungkan dan memiliki peran dominan dalam industry rokok domestik.

PT Gudang Garam Tbk. listing di Bursa Efek Indonesia pada 27 Agustus 1990 dengan klasifikasi rokok. Modal dasarnya Rp 109,673,016,000,000,- dan modal disetor Rp 1,924,088,000,- dengan harga perdana yaitu Rp 2,224.390,-. Kantor pusat beralamat di Jl. Semampir II/1 Kediri 64121, Indonesia. Dengan kedudukan tertinggi sebagai berikut: Presiden Komisaris Independen: Juni Setiawati Wonowidjojo; Komisaris Independen: Yudiono Muktiwidjojo dan Frank W. van Gelder; Komisaris: Lucas Mulia Suhardja; Presiden Direktur:

Susilo Wonowidjojo; Direktur: Heru Budiman, Herry Susianto, Buana Susilo, Istata Taswin Siddharta, Lengga Nurullah, dan Sony Sasono Rahmadi.

Gudang Garam didirikan pada 26 Juni 1958 oleh Tjoa Ing Hwie. Sebelum mendirikan perusahaan ini, di saat berumur sekitar dua puluh tahun, Ing Hwie mendapat tawaran bekerja dari pamannya di pabrik rokok Cap 93 yang merupakan salah satu pabrik rokok terkenal di Jawa Timur pada waktu itu. Pada tahun 1956 Ing Hwie meninggalkan Cap 93. Dia membeli tanah di Kediri dan memulai produksi rokok sendiri, diawali dengan rokok kretek dari kelobot dengan merek Inghwie. Setelah dua tahun berjalan Ing Hwie mengganti nama perusahaannya menjadi Pabrik Rokok Tjap Gudang Garam.

PT Gudang Garam Tbk tidak mendistribusikan produknya secara langsung melainkan melalui PT Surya Madistrindo lalu kepada pedagang eceran kemudian baru ke konsumen atau produsen.

Gudang Garam menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 43 ribu orang yang sebagian besar terlibat dalam produksi rokok, termasuk sigaret kretek tangan dan operator mesin produksi, serta kegiatan operasional lainnya seperti distribusi, penjualan dan pemasaran. Gudang Garam secara tidak langsung juga mendukung penciptaan lapangan kerja, bagi kurang lebih empat juta komunitas di sektor perkebunan tembakau dan cengkeh yang menyediakan bahan baku bagi Perseroan, serta sektor distribusi seperti pengecer dan pedagang asongan yang tersebar di seluruh Indonesia. Industri rokok sendiri, termasuk Perseroan, merupakan sumber utama pendapatan cukai dan pajak bagi negara.

Gudang Garam memiliki fasilitas produksi rokok kretek di dua lokasi. Pertama, di kota Kediri, dengan jumlah penduduk 249 ribu jiwa yang merupakan

pusat perdagangan regional yang ramai sekaligus lokasi kantor pusat Perseroan. Fasilitas produksi kedua berjarak 130 kilometer dari kota ini, tepatnya di Gempol. Dari kedua fasilitas produksi ini Perseroan mampu memenuhi permintaan produk rokok di masa mendatang. Perseroan memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar dan nikotin (LTN) serta produk tradisional sigaret kretek tangan.

Gudang Garam memiliki fasilitas percetakan kemasan rokok, dan di samping itu juga memiliki tiga anak perusahaan utama yaitu PT Surya Pamenang, yang memproduksi kertas karton untuk kemasan rokok Gudang Garam, PT Surya Madistrindo, sebagai distributor tunggal produk Perseroan, dan PT Surya Air sebagai penyedia layanan jasa penerbangan tidak berjadwal.

PT Gudang Garam Tbk mampu mencatat pertumbuhan kinerja solid pada 2015. Manajemen perseroan berhasil mengatasi kenaikan beban operasional sehingga laba tetap tumbuh. Selain itu, kinerja keuangan GGRM yang solid juga didukung oleh meningkatnya permintaan terhadap produk rokok perseroan. GGRM memiliki konsumen loyal sehingga perlambatan ekonomi domestik tidak menghalangi pertumbuhan penjualan perseroan. Kinerja keuangan perseroan yang tumbuh ikut berdampak positif terhadap harga saham GGRM di bursa. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), harga saham GGRM untuk periode 30 Desember 2015 - 30 Desember 2016 naik Rp8.900 (16,18%) dari harga penutupan sebesar Rp55.000 menjadi Rp63.900 per unit. Harga saham GGRM terus mengalami kenaikan untuk periode 30 Desember 2016 - 29 Desember 2017 dari harga penutupan sebesar Rp63.900 menjadi Rp83.800, naik Rp19.900 (31,14%).

4.1.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari analisis data yang memberikan gambaran awal dalam setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. deskriptif statistik dilakukan untuk melihat dari nilai rata-rata (*mean*), maximum, minimum dan standar deviasi dari setiap variabel. Hasil uji deskriptif statistik dapat dilihat dalam tampilan tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
EPS	60	.00	.01	.0054	.00269
ROA	60	.89	.92	.9086	.00517
FDR	60	.00	1.96	.4970	.80239
DAR	60	13.31	13.54	13.4179	.06708
Valid N (listwise)	60				

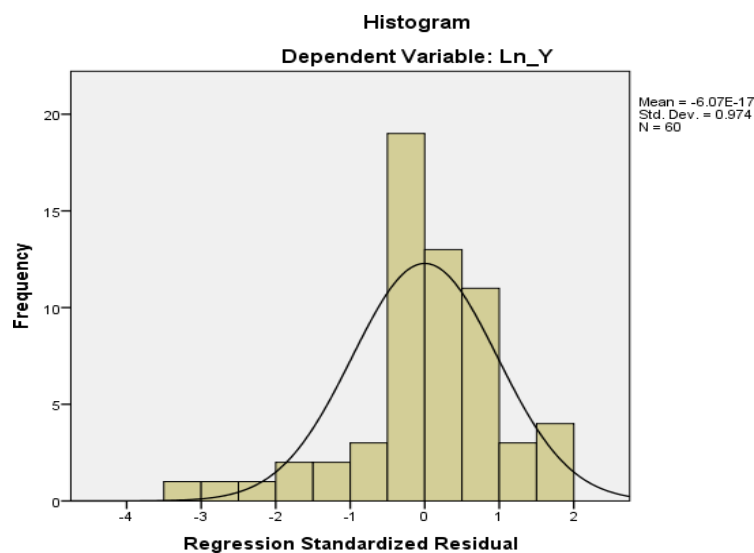
Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 4.1 variabel profitabilitas (ROA) mempunyai nilai minimum 0,89 dan maksimum 0,92 yaitu selama tahun 2015 sampai 2019. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mencapai 0,9086. Variabel likuiditas (FDR) mempunyai nilai minimum 0,00 dan maksimum 1,96 sedangkan nilai rata-rata 0,4970 dari tahun 2015 sampai 2019. Variabel *leverage* (DAR) memiliki nilai minimum 13,31 dan maksimum 13,54 sedangkan nilai rata-rata 13,4197 dari tahun 2015 sampai 2019. Variabel terakhir adalah variabel dependen yaitu kinerja keuangan (EPS) memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 0,01 sedangkan nilai rata-rata dari tahun 2015 sampai 2019 senilai 0,0054.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

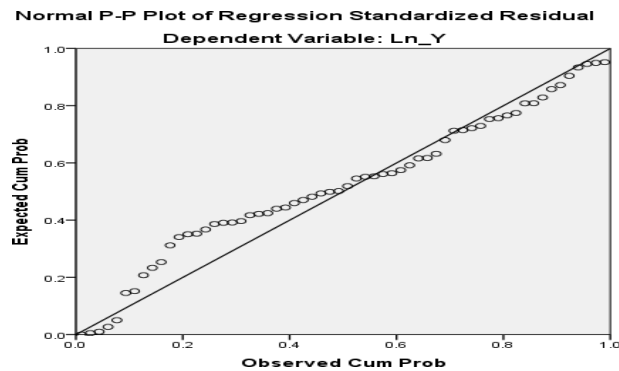
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2015:98).



Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Gambar 4.1 Grafik Histogram

Berdasarkan Gambar 4.1 histogram regressionresidual pola histogram tampak mengikuti kurva normal, meskipun ada beberapa data yang tampak keluar dari garis normal, namun secara umum distribusi data mengikuti kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Metode lain yang digunakan dalam uji normalitas adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.



Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Gambar 4.2 Grafik Normality P-plot

Probability Plot pada Gambar 4.2 sekilas terlihat normal, karena distribusi data residualnya terlihat mendekati garis normalnya. Namun biasanya hal ini dapat menyesatkan, oleh karena itu analisis statistik digunakan untuk memastikan apakah data tersebut benar-benar normal. Pengujian normalitas data secara analisis statistik dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov–Smirnov. Secara multivariat pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau 5%.

Tabel 4.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.0023224
	Absolute	.111
Most Extreme Differences	Positive	.068
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Pada hasil uji analisis statistik dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (1 sampel KS) pada tabel, dapat dilihat bahwa nilai *asymptotic significance* sebesar 0,200, yang artinya bahwa nilai *asymptotic significance* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data pada penelitian ini telah berdistribusi secara normal dan dapat digunakan untuk melakukan uji-T dan uji-F (H_0 diterima).

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2015:92), “Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model”. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang di hasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Output nya tampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Tolerance dan VIF

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.887	1.128
FDR	.866	1.155
DAR	.809	1.237

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

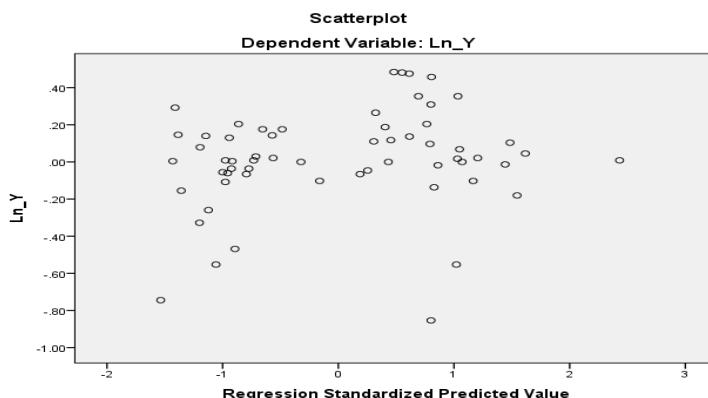
Jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel independen terjadi persoalan multikolinieritas. Berdasarkan Tabel 4.3 tidak terdapat variabel independen yang mempunyai nilai VIF lebih dari 10, artinya empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan multikolinieritas dan dapat memprediksi profitabilitas selama periode pengamatan yaitu dari Januari tahun 2015 sampai

dengan Desember tahun 2019. Hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa semua variabel terbebas dari multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian meyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.



Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Gambar 4.3 Grafik Scatterplot

Pada gambar 4.3 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak terlihat pola tertentu. Dengan demikian pada persamaan regresi linear berganda dalam model ini tidak ada gejala atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan lainnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *durbin-watson* dibandingkan dengan tabel *durbin-watson* (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d_{hitung} < 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.622	.387	.604	.14801	1.910

a. Predictors: (Constant), ROA, FDR, DAR

b. Dependent Variable: EPS

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,910 dengan nilai $d_L = 1,4797$ dan $d_U = 1,6889$. Sehingga didapat nilai $4 - d_U$ sebesar $4 - 1,6889 = 2,3111$ dan nilai $4 - d_L$ sebesar $4 - 1,4797 = 2,5203$, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala autokorelasi baik secara positif maupun negatif karena nilai D-W berada diantara d_U dan $4 - d_U$ ($d_U < d < 4 - d_U = 1,6889 < 1,910 < 2,3111$).

4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2016:102), “Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk meramalkan bagaimana hubungan variabel independen dengan variabel dependen”. Hasil uji regresi ini dapat dilihat pada

tabel berikut:

Tabel 4.5 Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	4.025	.291	
ROA	.441	.071	.505
FDR	.013	.000	.621
DAR	.023	.023	.344

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Dari tabel 4.14 di atas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan ketaatan aturan akuntansi sebagai berikut:

$$Y = 4,025 + 0,441 X_1 + 0,013 X_2 + 0,023 X_3 + e$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen ($X_1 = 0$, $X_2 = 0$, $X_3 = 0$) maka ROA akan sebesar 4,025.
2. Profitabilitas (ROA) sebesar 0,441 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan kinerja keuangan (EPS) sebesar 0,441 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Likuiditas (FDR) sebesar 0,013 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada likuiditas (FDR) akan diikuti oleh kenaikan kinerja keuangan (EPS) sebesar 0,013 dengan asumsi variabel lain tetap.
4. *Leverage* (DAR) sebesar 0,023 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada *leverage* (FDR) akan diikuti oleh kenaikan kinerja keuangan (EPS) sebesar 0,023 dengan asumsi variabel lain tetap.

4.1.5 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

Ghozali (2016:124) menjelaskan bahwa, “Uji t-statistik diperlukan untuk melihat nyata tidaknya pengaruh variabel yang dipilih terhadap variabel yang diteliti. Uji t-statistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial”. Dengan menguji satu arah dalam tingkat signifikansi = α dan $df = n - k$ (n =jumlah observasi, k =jumlah parameter) maka hasil pengujian akan menunjukkan:

1. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ pada α 0.05, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.
2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada α 0.05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4.6 Uji Statistik Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	4.025	.291		
ROA	.441	.071	.505	2.231	.010
FDR	.013	.000	.621	2.567	.021
DAR	.023	.023	.344	2.881	.004

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Jika dilihat pada tabel 4.6 maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1) Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas (ROA) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,231 > t_{tabel} 1,670 dan nilai signifikansi sebesar 0,010. Nilai sig 0,010 < α (0.05), hal ini berarti bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan pada level 5%. Koefisien regresi ROA bernilai 0,441 mengandung arti bahwa kenaikan sebesar satu satuan persen dari ROA akan menyebabkan kenaikan EPS sebesar 0,441 sedangkan variabel lain

diasumsikan tetap, dan sebaliknya penurunan sebesar satu satuan persen ROA akan menyebabkan penurunan EPS sebesar 0,247 sedangkan variabel lain diasumsikan tetap.

2) Likuiditas (FDR)

Likuiditas (FDR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,530 > t_{tabel} 1,670$ dan nilai signifikansi sebesar 0,021. Nilai $sig 0,021 < \alpha (0,05)$, hal ini berarti bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan pada level 5%. Koefisien regresi FDR bernilai 0,013 mengandung arti bahwa kenaikan sebesar satu satuan persen dari ROA akan menyebabkan kenaikan EPS sebesar 0,013, sedangkan variabel lain diasumsikan tetap. Sebaliknya, penurunan sebesar satu satuan persen dari FDR akan menyebabkan penurunan EPS sebesar 0,013, sedangkan variabel lain diasumsikan tetap.

3) Leverage (DAR)

Leverage (DAR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,881 > t_{tabel} 1,670$ dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai $sig 0,004 < \alpha (0,05)$, hal ini berarti bahwa variabel DAR berpengaruh signifikan pada level 5%. Dengan demikian, Koefisien regresi DAR bernilai 0,023 mengandung arti bahwa kenaikan sebesar satu satuan persen dari DAR akan menyebabkan kenaikan EPS sebesar 0,023, sedangkan variabel lain diasumsikan tetap. Sebaliknya, penurunan sebesar satu satuan DAR akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,023, sedangkan variabel lain diasumsikan tetap.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-F (*F test*). Uji-F dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen berpengaruh secara

simultan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F-hitung dengan ketentuan:

- 1) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.
- 2) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

**Tabel 4.7 Uji Simultan (Uji-F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.154	3	.051	4.772	.005 ^b
	Residual	3.994	56	.071		
	Total	4.147	59			

a. Dependent Variable: EPS

b. Predictors: (Constant), ROA, FDR, DAR

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,772 dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,76 sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,772 > 2,76$). Analisa hasil perhitungan diatas juga menunjukkan bahwa nilai $sig. = 0,005 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama profitabilitas (ROA), likuiditas (FDR) dan *leverage* (DAR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan (EPS).

4.1.6 Koefisien Determinasi R^2 (*Adjusted R-Square*)

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien korelasi dikatakan kuat jika nilai R berada di atas 0.5 dan mendekati nilai 1. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Nilai *R square* adalah nol sampai

dengan satu. Apabila nilai *R square* semakin mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai *R square*, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin terbatas. Nilai *R square* memiliki kelemahan yaitu nilai *R square* akan meningkat setiap ada penambahan satu variabel independen meskipun variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, nilai *adjusted R square* digunakan untuk mengevaluasi mana model regresi terbaik.

**Tabel 4.8 Koefisien Determinasi R^2
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.622	.387	.604	.14803	1.910

a. Predictors: (Constant), ROA, FDR, DAR

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2021)

Dilihat dari tabel 4.8 koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka *Adjusted R Square* 0,604 atau 60,4% yakni berarti variasi variabel kinerja keuangan (EPS) dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (FDR) dan *leverage* (DAR), sisanya 39,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk. Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam

penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Profitabilitas (ROA) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,231 > t_{tabel} 1,670$ dan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Hal ini menunjukkan menerima hipotesis pertama sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (EPS). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Putri Hidayantul Fajrin (2016) yang menyatakan bahwa, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pertumbuhan PT. Gudang Garam Tbk sangat dipengaruhi oleh *return on asset* (ROA) yang diperoleh dari investor dan pihak lainnya baik dengan skala kecil atau besar dengan pendapat yang memadai. Profitabilitas yang baik akan menjadi salah satu daya tarik bagi investor untuk berinvestasi dan menanamkan modalnya. Oleh sebab itu setiap perusahaan diuntut untuk dapat memaksimalkan profitabilitas yang dimiliki guna membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Mengukur kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat menghindarkan terjadinya kerugian dalam perusahaan dan dapat meningkatkan produktivitas dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa, ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitas perusahaan. Semakin besar ROA, berarti

semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam

Tbk

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Likuiditas (FDR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,567 > t_{tabel} 1,670$ dan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa, likuiditas (FDR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (EPS). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahcmad Agus (2017) yang menyatakan bahwa, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sejauh ini PT. Gudang Garam Tbk dapat dikatakan memiliki nilai likuiditas yang cukup baik. Namun tidak memungkinkan PT. Gudang Garam akan selalu berada dalam posisi yang baik. Nilai likuiditas yang tinggi akan mengindikasikan resiko yang tinggi pula bagi PT, Gudang Garam Tbk. Sedangkan profit atau laba merupakan indikasi kesuksesan suatu perusahaan. Selain menjalankan fungsi intermediasi, perolehan laba (profitabilitas) merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan. Rasio likuiditas merupakan dari sejumlah besar kebijakan dan keputusan manajemen dalam menggunakan sumber-sumber dana bagi perusahaan.

Secara teori menggambarkan bahwa, *Financing to Deposit Rasio* (FDR) sangat penting oleh perusahaan dalam menjalankan fungsi intermediasinya dengan tujuan untuk memperoleh laba. FDR menggambarkan seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan

investor dengan mengandalkan modal yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan.

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, *Leverage* (DAR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,881 > t_{tabel} 1,670$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan hipotesis ketiga diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa, *leverage* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (EPS). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Sayekti (2019) yang menyatakan bahwa, *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengukuran kinerja keuangan.

Perkembangan pertumbuhan PT. Gudang Garam Tbk saat ini sangat sangat dipengaruhi oleh *Debt to Assets Ratio* (DAR). Jika dilihat dari rasio *leverage* yang menunjukkan sejauh mana aset perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang, PT. Gudang Garam Tbk terbilang cukup mampu mengatasinya. Tingkat *leverage* yang tinggi mengindikasikan resiko perusahaan yang tinggi pula sehingga kreditor sering memperhatikan besarnya resiko ini. Namun dengan tingkat laba yang tinggi (stabil) maka resiko perusahaan akan kecil. Hal inilah yang memicu manajemen untuk mengurangi resiko perusahaan dengan berupaya menstabilkan tingkat keuangan perusahaan dengan berbagai cara, agar terhindar dari resiko yang mungkin akan terjadi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa hutang atau *Debt to Assets* Rasio maka akan menyebabkan nilai Profitabilitas menjadi naik. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya hutang yang digunakan, bank akan terdorong untuk meningkatkan profitabilitas bank karena hutang tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan bank, sehingga uang tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Artinya apabila hutang digunakan untuk kepentingan perusahaan dan dikelola untuk menghasilkan laba maka akan menyebabkan kenaikan pada profitabilitas perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,772 dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,76 sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,772 > 2,76$) dengan nilai signifikan $0,005 < 0,05$. Hasil penelitian menerima hipotesis keempat sehingga dapat disimpulkan bahwa, profitabilitas (ROA), likuiditas (FDR) dan *leverage* (DAR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (EPS). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Putri Hidayantul Fajrin (2016) yang menyatakan bahwa, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kinerja keuangan PT. Gudang Garam dapat dilihat dari rasio profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Berdasarkan perkembangan hingga saat ini maka PT. Gudang Garam Tbk terbilang memiliki prestasi yang cukup baik dan merupakan salah satu perusahaan yang sudah *Go Public*. Evaluasi kinerja dapat dilakukan dan digolongkan kepada dua aspek, yaitu evaluasi kinerja terhadap aspek keuangan dan evaluasi kinerja terhadap aspek non-keuangan. Pada kondisi ini PT. Gudang

Garam Tbk memiliki tingkat kinerja keuangan yang baik, namun pada dasarnya akan memunculkan risiko yang tinggi bagi perusahaan.

Secara teori menggambarkan bahwa, kinerja keuangan merupakan suatu hasil atas prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan fungsinya dan pengelolaan dana perusahaan secara efektif dan efisien selama periode tertentu. Pengukuran kinerja sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas yang telah dijalankan sebelumnya. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan berbagai macam ukuran dan biasanya berdasarkan data laporan keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan perusahaan. Rasio menggambarkan suatu hubungan yang dapat memberikan penjelasan atau gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan posisi keuangan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan pada PT. Gudang Garam Tbk dengan menggunakan model regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (EPS) pada PT. Gudang Garam Tbk.
2. Likuiditas (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (EPS) pada PT. Gudang Garam Tbk.
3. *Leverage* (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (EPS) pada PT. Gudang Garam Tbk.
4. Profitabilitas (ROA), likuiditas (FDR) dan *leverage* (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (EPS) pada PT. Gudang Garam Tbk.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut di atas, maka penulis mencoba mengemukakan saran yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Disarankan bagi investor agar lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Salah satu pertimbangan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah bahwa investor bisa menilai kinerja keuangan perusahaan dengan melihat tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan.

2. Disarankan bagi perusahaan untuk mampu meningkatkan nilai likuiditas yang dimiliki perusahaan, karena tingkat likuiditas yang tinggi akan mempengaruhi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Tidak hanya itu dengan nilai likuiditas yang baik maka akan memicu investor untuk menanamkan modalnya.
3. Disarankan bagi perusahaan agar memaksimalkan nilai *leverage* yang akan memicu nilai kerja keuangan sebuah perusahaan. Dengan adanya nilai *leverage* maka akan membantu sebuah perusahaan mencapai kinerja yang maksimal dalam menjalankan kinerja keuangan sebuah perusahaan.
4. Disarankan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Jika ketiga rasio keuangan tersebut memiliki nilai yang tinggi maka dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam kondisi baik dan akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, Munawar Syamsudin. 2013. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Adisasmita, Raharjo. 2014. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Batubara, Abdul hasyim. 2010. Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Bumi Flora. *Jurnal Akuntansi Keuangan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*.
- Brigham, E.F. dan J. Houston.(2018). *Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh. Edisi Indonesia. Penerjemah Hermawan Wibowo. Buku II*. Jakarta: Erlangga.
- Danang, Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan ketiga*. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, P. H. 2016. Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5, 1-18.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi Revisi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Centre For Academic Publishing Service.
- Hidayanti, Nur. 2016. *Analisis Rasio untuk mengukur Kinerja Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015*. Skripsi.STIE Widya Wiwaha. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan Edisi 2007*. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta
- Jensen, M, C & W, Meckling. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic* 3:305.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martani, Dwi. 2014. *Akuntansi keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mawardi, Wisnu. 2015. Analisis Perhitungan Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Skripsi Unissula*.
- Pradipta, Arnold Ega. 2018. *Analisis Kinerja Perusahaan*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Rudianto. 2017. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Samrin, S., Irawan, M., & Se, M. (2019). Analisis *Blue Ocean Strategy* Bagi Industri Kerajinan Di Kota Tanjung Balai. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 93-100.
- Santoso. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi ke empat. Yogyakarta: BPF.
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2018). Prospek *Financial Technology (Fintech)* Di Sumatera Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemiskinan. *Kajian Akuntansi*, 19(1), 09-18.
- Sayekti, dkk. 2019. *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 1 No.5.
- Sebayang, S. (2018). *Formulation Of Infrastructure Development Models To Improve Economic Growth In Village Of*. *Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(9), 1801-1814.
- Siregar, O. K. (2020). Pengaruh Belanja Daerah, Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 10(1), 88-100.
- Subramanyam, K>R. 2014. *Financial Statement Analysis. Elevent Edition*. Singapore: MC Graw Hill.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warren, Reeve, Duchac, Wahyuni, Jusuf. 2017. *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Website: <http://www.idx.co.id>
<http://www.fiskal.kemenkeu.go.id>
[hppt://www.gudanggaramtbk.com](http://www.gudanggaramtbk.com)

